

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Di antara empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi karena menuntut kemampuan siswa dalam mengorganisasikan gagasan, menyusun informasi secara sistematis, serta menuangkannya ke dalam bentuk bahasa tulis yang mudah dipahami. Pada jenjang sekolah dasar, keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa adalah menulis teks eksposisi yang bertujuan menyampaikan informasi atau penjelasan mengenai suatu topik secara objektif dan sistematis. Tarigan (2008) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan produktif yang menuntut kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan pengalaman melalui bahasa tulis secara teratur dan jelas. Sejalan dengan pendapat tersebut, Nurgiyantoro (2016) menegaskan bahwa keterampilan menulis berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir siswa karena proses menulis melibatkan aktivitas mengolah informasi dan menyusun argumentasi secara logis.

Kenyataan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar menunjukkan bahwa kemampuan menulis eksposisi siswa masih menghadapi berbagai kendala. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan utama, menyusun informasi secara runtut, serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan karakteristik teks eksposisi. Hasil tulisan siswa sering kali menunjukkan adanya ketidakteraturan struktur isi, kurangnya data pendukung, dan penggunaan kalimat yang belum efektif. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam menyajikan informasi secara objektif dan sistematis masih perlu ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang lebih efektif. Dalman (2018) menjelaskan bahwa rendahnya kemampuan menulis siswa umumnya disebabkan oleh kurangnya latihan menulis yang berkesinambungan serta minimnya kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan gagasan secara mandiri. Selain itu, pembelajaran yang kurang memberikan pengalaman menulis secara nyata juga menjadi faktor yang memengaruhi rendahnya kualitas tulisan siswa.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pemanfaatan teknologi digital memberikan peluang bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Berbagai platform pembelajaran daring mulai digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Kehadiran teknologi tersebut memungkinkan siswa memperoleh akses yang lebih luas terhadap sumber

belajar dan kesempatan untuk berlatih secara mandiri. Munir (2017) menyatakan bahwa teknologi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyediaan lingkungan belajar yang interaktif dan fleksibel. Selanjutnya, Rusman (2018) menegaskan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan partisipasi siswa serta memperluas pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik.

Salah satu platform pembelajaran digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah *Google Classroom*. Platform ini menyediakan berbagai fitur yang memungkinkan guru mengelola pembelajaran secara lebih efektif, mulai dari penyampaian materi, pemberian tugas, diskusi, hingga penilaian hasil belajar siswa. Penggunaan *Google Classroom* memberikan kemudahan bagi guru dalam memantau aktivitas belajar siswa sekaligus memberikan ruang yang lebih luas bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan belajar mandiri. Melalui platform ini, siswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Iftakhar (2016) menjelaskan bahwa *Google Classroom* merupakan media pembelajaran berbasis digital yang mampu mendukung proses komunikasi dan kolaborasi antara guru dan siswa secara efektif. Selain itu, Hakim (2016) menyatakan bahwa pemanfaatan *Google Classroom* dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan pembelajaran sekaligus mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar.

Pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki potensi yang besar dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis eksposisi siswa. Melalui fitur-fitur yang tersedia, guru dapat memberikan berbagai sumber belajar, contoh teks, umpan balik, serta tugas menulis yang dapat diakses secara berkelanjutan oleh siswa. Kondisi tersebut memungkinkan siswa memperoleh kesempatan lebih banyak untuk berlatih menulis dan memperbaiki hasil tulisannya berdasarkan masukan yang diberikan guru. Lingkungan belajar digital juga dapat membantu siswa dalam mencari informasi pendukung yang relevan untuk memperkuat isi teks eksposisi yang mereka tulis. Kurniawan dan Maryani (2021) menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran digital mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa karena memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber informasi. Pendapat tersebut diperkuat oleh Wicaksono (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas proses menulis melalui pemberian umpan balik yang lebih cepat dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran berbasis *Google Classroom* pada tingkat sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran. Perbedaan akses terhadap perangkat teknologi, kemampuan literasi digital, serta dukungan lingkungan belajar menjadi faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, efektivitas penggunaan *Google*

Classroom dalam mengembangkan keterampilan menulis eksposisi siswa juga perlu dikaji secara mendalam agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai pelaksanaannya di lapangan. Prensky (2010) menjelaskan bahwa keberhasilan integrasi teknologi dalam pendidikan tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Selanjutnya, Arsyad (2019) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Kondisi pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 2 Sidomulyo Kabupaten Trenggalek menunjukkan bahwa penggunaan *Google Classroom* telah menjadi bagian dari upaya sekolah dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Guru memanfaatkan platform tersebut untuk menyampaikan materi, memberikan tugas, serta memfasilitasi interaksi pembelajaran dengan siswa. Namun demikian, implementasi pembelajaran berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan menulis eksposisi siswa belum banyak dikaji secara mendalam, terutama terkait proses pelaksanaan, kendala yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kemampuan menulis siswa. Kondisi ini menjadi menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai praktik pembelajaran berbasis teknologi pada jenjang sekolah dasar. Nurgiyantoro (2016) menjelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis sangat dipengaruhi oleh strategi dan media yang digunakan dalam proses

pembelajaran. Pendapat tersebut menunjukkan pentingnya kajian yang mendalam terhadap implementasi media pembelajaran digital dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa.

Penelitian mengenai implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan menulis eksposisi di SD Negeri 2 Sidomulyo Kabupaten Trenggalek diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif. Kajian ini dapat memberikan informasi mengenai bagaimana proses pembelajaran dilaksanakan, bagaimana siswa merespons penggunaan platform digital, serta faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pengembangan keterampilan menulis eksposisi melalui pembelajaran berbasis teknologi. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi guru dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Rusman (2018) menyatakan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi perlu terus dikembangkan untuk menjawab tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan keterampilan literasi digital dan komunikasi. Selanjutnya, Munir (2017) menegaskan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus diarahkan untuk meningkatkan kualitas proses belajar sekaligus mengembangkan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan

menulis eksposisi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidomulyo Kabupaten Trenggalek. Fokus utama penelitian diarahkan pada proses pelaksanaan pembelajaran yang memanfaatkan *Google Classroom* sebagai media pendukung kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis eksposisi yang dilaksanakan secara terstruktur dan sistematis. Penelitian ini mengkaji bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran menulis eksposisi melalui pemanfaatan *Google Classroom*, termasuk berbagai aktivitas pembelajaran yang dilakukan siswa selama proses tersebut berlangsung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini disusun sebagai berikut.

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidomulyo Kabupaten Trenggalek?
2. Kendala-kendala apa saja yang muncul dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidomulyo Kabupaten Trenggalek?

D. Tujuan Penelitian

Selaras dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidomulyo Kabupaten Trenggalek.
2. Mendeskripsikan kendala yang muncul dalam implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan menulis eksposisi pada siswa kelas VI SD Negeri 2 Sidomulyo Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan terjadi selama penelitian ini berlangsung diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran digital berbasis *Google Classroom* dalam pengembangan keterampilan menulis eksposisi pada siswa sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

b) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, fleksibel, dan bermakna melalui pemanfaatan *Google Classroom* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c) Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital sebagai pendukung proses pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini memiliki beberapa istilah yang perlu untuk didefinisikan secara konseptual agar memperjelas konteks yang diteliti.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis *Google Classroom* merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan platform *Google Classroom* sebagai media untuk mengelola, mendistribusikan, dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia..
2. Keterampilan menulis eksposisi merupakan kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan, informasi, atau pengetahuan ke dalam bentuk tulisan yang bertujuan menjelaskan suatu topik secara objektif, logis, dan sistematis.